

Membangun pasar pertanian di Indonesia yang tangguh, inklusif dan stabil

PRISMA memberi dukungan untuk petani kecil, membangun ketahanan pangan, serta penanggulangan kemiskinan. Nusa Tenggara Timur (NTB) merupakan salah satu sumber pangan di Indonesia. Pertanian menjadi salah satu kontributor utama terhadap perekonomian NTB, menyumbang 23,2 persen Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta 33 persen serapan tenaga kerja dari seluruh provinsi.

Penghasilan
Rp 59.737 rumah tangga petani meningkat (per Juni 2021)

2.174 UKM terlibat dalam peningkatan akses inovasi kepada petani

Rp 399,97 Miliar total peningkatan pendapatan petani

Rp 38,1 Miliar total pendapatan UKM meningkat (per Juni 2021)

Enam sektor pertanian tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota 6 Mitra swasta mengambil bagian di 6 sektor pertanian PRISMA

	Jumlah Kabupaten, Kota	Mitra Swasta	
		Fokus usaha	Nama perusahaan
Sapi Potong	3 Kab	Perusahaan Pakan Ternak	PT. Sreeya Sewu
Perlindungan Tanaman	1 Kab	Produsen produk penanganan hama	PT Bina Guna Kimia (FMC)
Teknologi Informasi & Komunikasi	2 Kab	Perusahaan teknologi	PT Viamo Services Indonesia
Jagung	3 Kab	Perusahaan produsen benih	PT Corteva Agriscience
Pembiayaan Inovatif	8 Kab	Perusahaan produsen benih	PT BISI International Tbk
Perawatan Tanah	8 Kab, 1 Kota	Perusahaan produsen pupuk	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

PRISMA telah bekerja di NTB sejak tahun 2014. Saat ini, PRISMA terus memperkenalkan sejumlah inovasi melalui berbagai kolaborasi yang melibatkan kegiatan bisnis dari mitra swasta serta pemerintah daerah.

Kolaborasi antara pemerintah dan swasta antara lain diimplementasikan melalui intervensi di sektor sapi potong dan perawatan tanah (pupuk), dengan mengupayakan sinkronisasi antara kegiatan mitra dengan program-program pemerintah. Kerjasama yang dilakukan juga telah mulai mengadaptasi platform digital, antara lain dengan melakukan



pemasaran secara daring serta fasilitasi akses pasar melalui aplikasi ponsel pintar.

Kerjasama PRISMA dengan mitra swasta dan pemerintah dimaksudkan untuk membentuk sistem pasar dan lingkungan bisnis

yang mendukung petani kecil dalam mengakses produk-produk pertanian berkualitas, informasi, maupun pasar untuk dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing petani.